

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks saat ini yang ditandai dengan persaingan global, kemajuan teknologi yang pesat, dan memperpendek siklus hidup produk (*product life cycle*), bisnis menghadapi tingkat yang semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, di mana kondisi yang dibutuhkan manajer lebih luas dan lebih tepat waktu informasi. Sistem akuntansi biaya, yang hanya menekankan pada analisis varians, biaya agregat dan akuntansi untuk persediaan, tidak mampu menangani saat ini perubahan lingkungan yang kompetitif. *Managerial accounting information systems* (MAIS), dengan menyediakan cakupan yang luas dan informasi yang tepat waktu, berdampak signifikan terhadap proses inovasi dan kinerja organisasi. Penelitian ini mengeksplorasi dampak MAIS pada hubungan antara inovasi produk dan kinerja organisasi berdasarkan survei manajer di perusahaan teknologi tinggi industri Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak hanya inovasi produk yang memiliki efek langsung pada kinerja organisasi tetapi juga yang tidak langsung melalui penggunaan MAIS. Dengan meningkatnya ketidakpastian lingkungan, MAIS memiliki pengaruh yang lebih signifikan (Tsai *et al.*, 2020).

Dunia keuangan dan bisnis telah mengalami sejumlah transformasi dan perubahan selama beberapa waktu, sebagai hasil dari keuangan dan krisis ekonomi, yang mengguncang banyak negara, terutama negara maju.

Itu telah menghasilkan realisasi beberapa raksasa perusahaan seperti Enron, Worldcom, Parmalat, Lernout & Hausp, untuk kerugian finansial yang besar bukan karena kegiatan ilegal tetapi karena bagaimana menunjukkan posisi keuangan bisnis mereka. Karena perusahaan terdaftar dan bertransaksi di pasar keuangan; mereka mencoba menunjukkan kondisi keuangan untuk mencerminkan kebenaran, yang menyebabkan hilangnya kepercayaan pada bisnis mereka serta di pasar keuangan, yang menyebabkan hengkangnya investor dari mereka (Honggowati *et al.*, 2017). Hasil tersebut telah disertai dengan hilangnya *loss*

kepercayaan terhadap informasi atau informasi akuntansi yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Yang terakhir, yang disiapkan dengan cara yang tidak menunjukkan realitas kondisi keuangan lembaga ekonomi, dan telah mengakibatkan kerugian akuntansi informasi untuk salah satu faktor pembedanya, yaitu faktor kualitas (Al Attar 2017).

Bahkan menurut temuan penelitian Penatari *et al.*, (2017) tentang dinamika penelitian sistem informasi akuntansi di Indonesia. Bahwa peningkatan sistem informasi akuntansi di Indonesia tidak bisa ditelaah hanya sebagai sebuah pengembangan *hardware & software*. Sebaliknya, terjadi penciptaan harmoni pada peneliti untuk mengembangkan dan menggunakan sistem yang semakin kompleks.

Akuntansi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis, hal ini dititik beratkan setiap pengambilan sebuah keputusan dalam bisnis

didasarkan informasi yang diperoleh dari akuntansi. Keberadaan informasi menjadi begitu penting dalam setiap tahapan pengambilan keputusan, baik dari mulai proses pengidentifikasian persoalan, mapun memonitoring setiap pelaksanaan keputusan yang diterapkan (Ilyas 2020). Karena manajer membutuhkan dukungan sistem akuntansi manajemen (MAS) dalam membuat keputusan dan mengendalikan kegiatan (Liem & Hien 2020). Dalam penelitian sebelumnya pengaruh pentingnya penggunaan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen pada kinerja di bawah faktor kontekstual telah sering diteliti. Meskipun ada temuan dalam beberapa literatur yang menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, yang merupakan hasil yang jauh dari harapan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelaskan hubungan ini (Zer & Doğru 2021). Manajer untuk mencapai kinerja yang optimal dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan memerlukan dukungan sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen dan teknologi informasi (Suprantiningrum & Lukas 2021).

Dikutip dalam penelitian Mufidah & Ghifary (2021) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Menurut Luther (2016) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) mempunyai tiga tujuan utama yaitu; menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa,

produk dan lainnya serta informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan termasuk perencanaan dan pengendalian. Sehingga adanya SIAM diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menginvestigasi tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan kinerja manajerial terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.

Menurut Mulyadi & Johni (2021) dalam Anggraini (2003) mengatakan bahwa proses globalisasi yang meningkat menjadi customer menempati posisi mengendalikan bisnis, dimana keberadaan perusahaan ditentukan oleh customer sehingga perusahaan harus mampu menghasilkan *value* terbaik yang disediakan untuk customer agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan tersebut. *Customization* merupakan suatu strategi yang digunakan untuk merespon permintaan pelanggan dalam membuat produk atau jasa yang bervariasi serta berkualitas (Gilmore & Pine 1977) dalam (Anggraini 2003). Menurut Bouwens (1998) *Customization* terbagi menjadi dua macam. Pertama, *Mass Customization* yang memungkinkan perusahaan memproduksi produk yang beraneka ragam akan tetapi tidak merubah prosedur produksi. Kedua, *Tailored Customization* yang biasanya mengharuskan perusahaan untuk merubah prosedur produksi, agar bisa menambahkan suatu hal yang baru yang sesuai dengan permintaan *Customer*.

Menurut Setiawan (2015) Strategi *Customization* berdampak pada pengguna atau orang yang menggunakan informasi SAM. Pengguna fitur informasi SAM berdampak tinggi untuk kinerja perusahaan. Lebih lanjut, informasi dapat membantu perusahaan di dalam mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan nilai pelanggan, oleh karena itu, perlu mempertahankan keberadaan pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar dalam hal ini, informasi SAM merupakan sebagai variabel *Intervening*.

Customization membutuhkan perkembangan budaya organisasi yang mendorong individu untuk berinovasi dan merespon kebutuhan *customer* (Bouwens & Abernethy 2000). Sehingga, hal tersebut membutuhkan penerapan sistem akuntansi yang andal. Menurut Chenhall & Morris (1986) menyatakan bahwa diantaranya memiliki karakteristik *Broad Scope* yang mencakup informasi tentang permasalahan dari segi ekonomi maupun non ekonomi. *Aggregation* merupakan informasi yang ringkas menurut area fungsional, menurut periode waktu tertentu atau melalui model keputusan. *Timeliness* merupakan informasi yang menunjukkan tentang rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian yang diinginkan. Informasi yang disajikan harus tepat waktu artinya informasi tersebut harus tersedia untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. *Integration* mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara sub unit dalam organisasi.

Menurut penelitian Bouwens & Abernethy (2000) dalam (Anggraini 2003) menyatakan pelaksanaan *customization* juga mengubah sifat hubungan antar sub unit fungsional dalam perusahaan. Karena, aliran kerja (*work flows*) antar sub unit akan sangat menjadi interdependensi. Menurut Yanuar (2007) Merupakan hubungan saling ketergantungan yang mana di masing-masing sub unit terdapat kekurangan. Inderdependensi ini menghasilkan kebutuhan informasi tambahan untuk memberi kepastian bahwa kerja yang mengalir dapat dikordinasikan. Sehingga, karakteristik sistem informasi manajemen (SAM) bisa dijadikan peran penting manajemen suatu perusahaan untuk memberikan dasar pembuatan keputusan dan koordinasi antar departemen fungsional perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2003) Tentang pengaruh *Customization* dan *Interdependensi* terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen *Broad scope* dan *Aggregation* yang menyimpulkan bahwa *customization* tidak mempengaruhi sistem akuntansi manajemen *Broad scope* dan *aggregation* penggunaan informasi melalui *Interdependensi*.

Penelitian Siagian (2020) Secara umum menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara individualitas informasi yang terdiri dari *broadscope*, agregasi, integrasi dan *timeliness* dengan kinerja manajerial, meskipun tingkat hubungan tersebut bervariasi tergantung pada kebutuhan manajer dalam mencapai kinerja mereka. Kemajuan teknologi yang ada di dalamnya membuat wajah industri dunia berubah secara drastis. Hasil

penelitian Letje & Fajry (2005) Menunjukkan bahwa pengaruh *Customization* dan *Interdependensi* terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen *Broad scope* dan *Aggregation* yang menyimpulkan bahwa *customization* tidak mempengaruhi sistem akuntansi manajemen *Broad scope* dan *aggregation* penggunaan informasi melalui *Interdependensi*.

Berikut surah yang menjelaskan tentang kinerja dalam pandangan islam:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ ۖ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” Al-ahqaf ayat 19.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerja anmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” At-taubah ayat 105.

Kedua ayat diatas menerangkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bekerja. Dan bahwa dengan bekerja dapat menaikkan derajat seseorang. Juga Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia menurut apa yang telah manusia itu kerjakan. Atau dengan kata lain apabila kita hubungkan dengan pekerjaan dan bagaimana kinerja kita atas pekerjaan tersebut dapat diartikan bahwa jika seseorang melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan menunjukkan kinerja baik pula bagi perusahaan atau tempatnya bekerja, maka akan mendapat hasil yang baik pula.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti ingin menguji dan mengidentifikasi apakah ada pengaruh hubungan langsung antara *Customization* terhadap karakteristik informasi SAM *Timeliness* dan *Integration* dan apakah ada pengaruh langsung hubungan antara interdependensi, ketika perusahaan melakukan *customization* sebagai suatu prioritas suatu strategi. Dipilih pengujian kembali atas model tersebut adalah dengan alasan : Karena model penelitian ini merupakan model integratif yang pertama menguji hubungan *customization*, interdependensi dan perencanaan sistem akuntansi manajemen *integration* dan *timeliness*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Customization* Dan Interdependensi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen *Integration* Dan *Timeliness*”**”

Penelitian ini adalah kompilasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nazaruddin & Fajry 2005). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan yaitu penelitian sebelumnya menggunakan *Broad scope* dan *Aggregation* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *Integration* dan *Timeliness* yang disarankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang terdapat dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Customization* berpengaruh positif terhadap *Interdependensi* ?
2. Apakah *Customization* berpengaruh positif terhadap karakteristik informasi SAM *Integration* ?
3. Apakah *Customization* berpengaruh positif terhadap karakteristik informasi SAM *Timeliness*?
4. Apakah *Customization* berpengaruh positif terhadap karakteristik informasi SAM *Integration* dimediasi melalui *Interdependensi* ?
5. Apakah *Customization* berpengaruh positif terhadap karakteristik informasi SAM *Timeliness* dimediasi melalui *Interdependensi*?
6. Apakah *Interdependensi* berpengaruh positif terhadap karakteristik informasi SAM *Integration* ?
7. Apakah *Interdependensi* berpengaruh positif terhadap karakteristik informasi SAM *Timeliness* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di jelaskan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk di lakukan pengujian dan pembuktian secara empiris apakah *Customization* berpengaruh positif terhadap *Interdependensi*.
2. Untuk di lakukan pengujian dan pembuktian secara empiris apakah *Customization* berpengaruh positif terdapat karakteristik informasi *SAM Integration*.
3. Untuk di lakukan pengujian dan pembuktian secara empiris apakah *Customization* berpengaruh positif terdapat karakteristik informasi *SAM Timeliness*.
4. Untuk di lakukan pengujian dan pembuktian secara empiris apakah *Customization* berpengaruh positif terdapat karakteristik informasi *SAM Integration* dimediasi melalui *Interdependensi*.
5. Untuk di lakukan pengujian secara empiris apakah *Customization* berpengaruh positif terdapat karakteristik informasi *SAM Timeliness* dimediasi melalui *Interdependensi*.
6. Untuk di lakukan pengujian secara empiris *Interdependensi* berpengaruh positif terdapat karakteristik informasi *SAM Integration*.
7. Untuk di lakukan pengujian secara empiris apakah *Interdependensi* berpengaruh positif terdapat karakteristik informasi *SAM Timeliness*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif, baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Harapan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi bahan literatur bagi penelitian berikutnya. Dapat memberikan tambahan ilmu, wawasan dan informasi mengenai sistem akuntansi manajemen.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan *Timeliness* dan *Integration*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian semacam ini dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi manajemen.

c. Bagi Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur atau rujukan serta dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan menambahkan

pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa terkait dengan topik tersebut. Serta dapat memperluas jangkauan penelitian.